

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini, di era globalisasi setiap perusahaan dituntut untuk memperhatikan kinerja keuangan, salah satunya pada laporan keuangan yang disajikan secara periode. Perusahaan dapat melakukan pengelolaan dan melaksanakan manajemen menjadi lebih profesional. Hal ini dikarenakan munculnya pesaing baru di dalam dunia usaha dengan jumlah yang sangat banyak. Tujuan memperhatikan kinerja keuangan adalah memberikan informasi yang berguna bagi berbagai pihak, khususnya: investor, kreditur, pemilik, pemerintah, dan lain sebagainya. Informasi tersebut dapat mengetahui tingkat perubahan laba yang diperoleh dalam satu periode (Oktanto & Amin, 2014).

Perubahan laba adalah pergerakan laba perusahaan yang dihitung dengan mengurangi laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba periode sebelumnya dan hasilnya dikali seratus persen. Perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, hal ini akan mempengaruhi keputusan investor mengharapkan dana yang diinvestasikan kedalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi ataupun kreditur mengharapkan laba yang diperoleh perusahaan dapat mengembalikan pinjaman serta membayar beban bunga pada saat jatuh tempo (Pambudi, 2019).

Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya dalam mengelola aset secara efektif, yang dapat dinilai dari laporan keuangan yang disajikan selama periode (Saragih, 2018). Menurut Utari, Purwanti, & Prawironegoro (2014:53) menyatakan pendapatan sebagai berikut:

“kinerja keuangan ialah hasil kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan”.

Manfaat kinerja keuangan sebagai gambaran atau cerminan tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Apabila kinerja keuangan perusahaan baik maka pertumbuhan laba meningkat, dan sebaliknya kinerja perusahaan tidak baik maka pertumbuhan laba menurun (Ayem, Wahyuni, & Suyanto, 2017).

Laporan keuangan adalah ringkasan hasil dari proses kegiatan perusahaan yang berisikan informasi bermanfaat dan angka-angka dalam laporan keuangan bisa dianalisis lebih lanjut. Laporan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan (Oktanto & Amin, 2014). Menurut Mamduh & Abdul Halim (2014:30) menyatakan pendapatan sebagai berikut:

“laporan keuangan memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditur, dan pemakai lainnya, sekarang atau masa yang akan datang (potensial) untuk membut keputusan investasi, pemberian kredit, dan keputusan lainnya”.

Ada tiga jenis laporan keuangan yang biasanya dibuat oleh perusahaan, yaitu neraca, laporan laba-rugi, dan laporan aliran kas. Di samping ketiga laporan pokok tersebut, dihasilkan juga laporan pendukung seperti laporan laba yang

ditahan, perubahan modal sendiri, dan diskusi–diskusi oleh pihak manajemen (Mamduh & Abdul Halim, 2014:49). Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal apabila menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan.

Rasio Keuangan merupakan salah satu alat analisis yang populer dan banyak digunakan oleh seseorang Business Enterprises. Rasio keuangan merupakan metode yang paling baik digunakan untuk memperoleh gambaran kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan (Oktanto & Amin, 2014). Menurut Mamduh & Abdul Halim (2014:74) menyatakan pendapatan sebagai berikut:

“rasio keuangan pada dasarnya disusun dengan menggabungkan–gabungkan angka–angka di dalam atau antara laporan laba–rugi dan neraca”.

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan analisis rasio keuangan yang dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu yang dapat diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan ekonomi (Oktanto & Amin, 2014). Ada empat kategori rasio keuangan yang digunakan, yaitu: (1) rasio likuiditas, (2) rasio solvabilitas, (3) rasio aktivitas, dan (4) profitabilitas (Mamduh & Abdul Halim, 2014:74).

Di dalam penelitian ini rasio keuangan yang digunakan adalah empat rasio diantaranya meliputi rasio likuiditas (*current ratio*), rasio solvabilitas (*debt to assets ratio*), rasio aktivitas (*total assets turnover*), dan rasio profitabilitas (*net profit margin*).

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas (*current ratio*). Terdapat pengaruh antara rasio likuiditas (*current ratio*) terhadap perubahan laba. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan Gustina & Wijayanto (2015), menyatakan bahwa rasio likuiditas (*current ratio*) mempunyai pengaruh positif *significant* terhadap perubahan laba. Semakin besar nilai rasio likuiditas (*current ratio*) artinya, perusahaan mampu membayar hutang jangka pendek yang jatuh tempo, dikarenakan perusahaan mampu mengelola sebagian aset lancar yang dimiliki kearah produktif sehingga dapat meningkatkan keuntungan. Keuntungan tersebut digunakan untuk membayar hutang jangka pendek yang jatuh tempo..

Sedangkan hasil penelitian Khaddafi, Heikal, & Ummah (2014) serta Ifada & Puspitasari (2016), mengemukakan bahwa rasio likuiditas (*current ratio*) mempunyai pengaruh negatif *significant* terhadap perubahan laba. Semakin besar nilai rasio likuiditas (*current ratio*) belum tentu juga bisa disimpulkan bahwa keadaan perusahaan saat itu baik dan belum tentu juga bisa menjamin perusahaan mampu atau bisa menutupi utang jangka pendeknya, hal ini dikarenakan perbandingan atau penyaluran aktiva lancar yang tidak menguntungkan. Penggunaan kebijakan pendanaan dengan proporsi utang yang tinggi dalam jangka pendek tentu akan mempunyai pengaruh terhadap menurunnya perubahan laba perusahaan. Karena perusahaan menanggung biaya kebangkrutan akibat menggunakan utang jangka pendek yang tinggi, dan perusahaan kurang bijak dalam pengambilan keputusan untuk membelanjakan dananya. Selain itu, hasil penelitian Andriyani (2015) serta Pambudi (2019), menunjukkan bahwa rasio likuiditas

(*current ratio*) tidak mempunyai pengaruh positif *significant* terhadap perubahan laba.

Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu solvabilitas (*debt to equity ratio*). Terdapat pengaruh antara rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*) terhadap perubahan laba. Hal ini didukung hasil penelitian yang telah dilakukan Oktanto & Amin (2014), menyatakan bahwa rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*) mempunyai pengaruh positif *significant* terhadap perubahan laba. Semakin besar nilai rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*) mengindikasikan bahwa banyaknya dana kreditor yang masuk sehingga dapat digunakan perusahaan untuk menghasilkan atau meningkatkan laba. Dana tersebut dapat digunakan dalam membantu proses produksi yang dapat meningkatkan penjualan atau pendapatan perusahaan, sehingga dengan laba yang meningkat perusahaan dapat membayar seluruh hutangnya yang jatuh tempo.

Sedangkan hasil penelitian Khaddafi, Heikal, & Ummah (2014), mengemukakan bahwa rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*) mempunyai pengaruh negatif *significant* terhadap perubahan laba. Semakin besar rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*) berarti hutang yang digunakan untuk modal perusahaan besar, apabila hutang tersebut tidak dapat dikelola dengan baik, maka resiko yang ditanggung perusahaan juga besar, sehingga akan mengurangi laba yang diperoleh perusahaan. Selain itu, hasil penelitian Ifada & Puspitasari (2016), menunjukkan bahwa rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*) tidak mempunyai pengaruh positif *significant* terhadap perubahan laba.

Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu rasio aktivitas (*total assets turnover*). Terdapat pengaruh antara rasio aktivitas (*total assets turnover*) terhadap perubahan laba. Hal ini didukung hasil penelitian yang telah dilakukan Ifada & Puspitasari (2016), menyatakan bahwa rasio aktivitas (*total assets turnover*) mempunyai pengaruh positif *significant* terhadap perubahan laba. Semakin tinggi nilai *total assets turnover* menunjukkan perusahaan efisien dalam menggunakan aset yang dimiliki untuk membantu meningkatkan penjualan, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Oktanto & Amin (2014), Gustina & Wijayanto (2015), Andriyani (2015), serta Pambudi (2019), mengemukakan bahwa rasio aktivitas (*total assets turnover*) tidak mempunyai pengaruh positif *significant* terhadap perubahan laba.

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu rasio profitabilitas (*net profit margin*). Terdapat pengaruh antara rasio profitabilitas (*net profit margin*) terhadap perubahan laba. Hal ini didukung hasil penelitian yang telah dilakukan Khaddafi, Heikal, & Ummah (2014) serta Ifada & Puspitasari (2016), menyatakan bahwa rasio profitabilitas (*net profit margin*) mempunyai pengaruh positif *significant* terhadap perubahan laba. Semakin besar nilai rasio profitabilitas (*net profit margin*) menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola kegiatan penjualan sehingga meningkatnya laba yang diperoleh perusahaan.

Berdasarkan permasalahan diatas dan penelitian terdahulu, maka penelitian ini ingin membuktikan apakah pengaruh kinerja keuangan yang menggunakan rasio likuiditas (*current ratio*), rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*), rasio aktivitas

(*total assets turnover*), dan rasio profitabilitas (*net profit margin*) dapat mempengaruhi terhadap perubahan laba pada perusahaan.

Maka dari itu, hal tersebut akan diungkap dalam penelitian yang berjudul **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah rasio likuiditas (*current ratio*), rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*), rasio aktivitas (*total assets turnover*), dan rasio profitabilitas (*net profit margin*) secara simultan mempunyai pengaruh *significant* terhadap perubahan laba pada perusahaan industri manufaktur Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah rasio likuiditas (*current ratio*) mempunyai pengaruh *significant* terhadap perubahan laba pada perusahaan industri manufaktur Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*) mempunyai pengaruh *significant* terhadap perubahan laba pada perusahaan industri manufaktur Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah rasio aktivitas (*total assets turnover*) mempunyai pengaruh positif *significant* terhadap perubahan laba pada perusahaan industri manufaktur Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

5. Apakah rasio profitabilitas (*net profit margin*) mempunyai pengaruh positif *significant* terhadap perubahan laba pada perusahaan industri manufaktur Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang diharapkan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menguji rasio likuiditas (*current ratio*), rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*), rasio aktivitas (*total assets turnover*), dan rasio profitabilitas (*net profit margin*) secara simultan mempunyai pengaruh *significant* terhadap perubahan laba pada perusahaan industri manufaktur Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk menguji rasio likuiditas (*current ratio*) mempunyai pengaruh *significant* terhadap perubahan laba pada perusahaan industri manufaktur Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk menguji rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*) mempunyai pengaruh *significant* terhadap perubahan laba pada perusahaan industri manufaktur Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk menguji rasio aktivitas (*total assets turnover*) mempunyai pengaruh positif *significant* terhadap perubahan laba pada perusahaan industri manufaktur Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Untuk menguji rasio profitabilitas (*net profit margin*) mempunyai pengaruh positif *significant* terhadap perubahan laba pada perusahaan industri manufaktur Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi beberapa pihak antara lain, meliputi:

1. Bagi Peneliti

Dapat memberikan informasi, gambaran, dan bukti mengenai kemampuan kinerja keuangan dalam memprediksi perubahan laba.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan untuk bahan pertimbangan, masukan, acuan, dan referensi tambahan mengenai kemampuan kinerja keuangan dalam memprediksi perubahan laba, yang akan datang pada perusahaan manufaktur dan memacu penelitian untuk dapat lebih baik.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian ini akan menambah literatur pada perpustakaan data sebagai dasar perluasan penelitian selanjutnya terutama yang berhubungan dengan kinerja keuangan dalam mengetahui perubahan laba.

4. Bagi Manajemen Perusahaan

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, masukan, acuan, dan referensi tambahan sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam lima bab, lima bab tersebut masih memiliki keterkaitan satu dengan yang lain, yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini, menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab kedua ini, menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori dan literatur–literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga ini, menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisa data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISI DATA

Pada bab keempat ini, menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab kelima ini merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan, keterbatasan.

